



Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas SDM, dan Kemudahan Akses Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo

Syahru Rofah Febrianti^{1*}, Ajeng Pipit Fitriani²

¹ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, syahrufabri7@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, ajengpipitfitriani@iainponorogo.ac.id

Article Info

Article history:

Received May 14, 2024

Revised June 7, 2024

Accepted June 25, 2024

Available online June 25, 2024

*Corresponding author email:
syahrufabri7@gmail.com

Keywords:

Financial Literacy, Quality of Human Resources, Sharia Micro Financing, MSME Developmet.

Abstract

Low levels of financial literacy can be an obstacle to business development. Human resource quality problems such as lack of skills, low productivity, or inability to adapt to market changes. Lack of access to microfinance can hinder business expansion and business diversification. The aim of this research is to determine and test the influence of financial literacy, quality of human resources, and ease of access to sharia microfinance on the development of MSMEs at Beringharjo KCP Dolopo. This research uses quantitative methods, data collection using a questionnaire of 100 respondents. The results show that financial literacy has a negative and significant effect on the development of MSMEs, the quality of human resources has a positive and significant effect on the development of MSMEs, and Ease of Access to Sharia Microfinance has a positive and significant effect on the development of MSMEs. The results of the F Test show that the three independent variables have a simultaneous influence on the development of MSMEs.

DOI: [10.21154/niqosiya.v4i01.3168](https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3168)

Page: 1-14

Niqosiya with CC BY license. Copyright © 2024, the author(s)

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia sedang dihadapkan dengan krisis finansial dan krisis global. Meningkatnya popularitas literasi keuangan dalam beberapa tahun terakhir telah memicu perdebatan hangat di seluruh dunia. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan jumlah penduduk yang terus berlanjut dan pesatnya ekspansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan suatu hal yang sangat mengkhawatirkan bagi semua pihak terkait, khususnya di Indonesia. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap ketidaklengkapan pengetahuan saat mengambil keputusan keuangan adalah kurangnya literasi keuangan, yang dapat menimbulkan dampak buruk (Putri, 2022). Pada tahun 2022, indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 85,10%, sedangkan indeks literasi keuangan sebesar 49,68%. Hal tersebut diketahui saat dilakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan pada Juli hingga September 2022. Dibandingkan tahun 2019 yang awalnya literasi dan inklusi keuangan sebesar 38,03% dan 76,19%, hasil survei menunjukkan adanya peningkatan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam memperkuat, meningkatkan, dan meraih dominasi ekonomi. UMKM memiliki industri yang luas, hadir di semua sektor ekonomi, dan memiliki potensi lapangan kerja yang tinggi. Menurut studi *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD), ASEAN Investment study 2022 yang dirilis pada Oktober 2022, Terdapat 65,46 juta peserta UMKM (Ayustia et al., 2023). UMKM terdapat penambahan sebanyak 2.715.494 unit per Desember 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, terutama di Pulau Jawa menurut Badan Pusat Statistik.

Meskipun perusahaan-perusahaan tersebut disebut sebagai usaha kecil, menengah, atau mikro, pengelolaan keuangan tetap diperlukan bagi mereka. Semua usaha kecil dan menengah, serta perusahaan besar, harus menangani urusan keuangannya sendiri. Manajemen keuangan adalah alat penting bagi mereka semua. UMKM yang tidak menganggarkan atau mengelola keuangannya akan gagal. Oleh karena itu, untuk membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan, perlu adanya peningkatan kesadaran mengenai keuangan. Beberapa variabel termasuk usia UMKM dan tingkat pendidikan mereka, berkontribusi terhadap rendahnya literasi keuangan dalam penelitian ini. Semua ini memungkinkan perusahaan mengeluarkan lebih banyak uang dari pada pendapatannya (Ulfasari, 2023).

Berdasarkan temuan Survei Literasi dan Partisipasi Keuangan SNLIK Tahun 2022, 85,10% masyarakat akan terlibat secara finansial pada tahun 2022 dan 49,68% akan melek finansial. Angka ini sangat menggembirakan karena Indonesia mampu memenuhi target inklusi keuangan sebesar 75% yang ditetapkan oleh Perpres No. 82 Strategi Nasional Inklusi Keuangan tahun 2016 dan target literasi keuangan sebesar 35% yang ditetapkan oleh Perpres No. 50 Tahun 2017. Strategi Perlindungan Konsumen. Tingkat komparatif penggunaan jasa atau produk keuangan selama setahun terakhir digunakan untuk menilai inklusi keuangan, pengetahuan, keyakinan, keterampilan, sikap, dan perilaku dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Setiap wirausahawan mengemban tugas mengembangkan perusahaannya, yang memerlukan visi, dorongan, dan kecerdikan. Ada kemungkinan besar bahwa seorang wirausahawan akan mampu mengembangkan usaha kecilnya menjadi usaha menengah atau bahkan lebih besar jika mereka semua bisa mencapainya (Rozikin & Nugrahaini, 2023). Perkembangan usaha juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia hanya akan bagus jika pengetahuan dan tekad yang dapat mereka tunjukkan (Sutrisno, 2010). Pekerjaan profesional dan kualitas sumber daya manusia mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan, kualitas kerja merupakan fungsi dari profesi individu. Oleh karena itu, tidak disangka para ahli akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keadaan sumber daya manusia ditentukan oleh dua faktor, yaitu kesehatan non fisik yang meliputi kemampuan bekerja, berpikir, dan melakukan tugas lain, dan kesehatan fisik yang meliputi gizi dan kesehatan pekerja. Sumber daya manusia akan berkinerja lebih baik jika memiliki motivasi tinggi, imajinatif, dan mampu mengembangkan inovasi. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (Nanda, 2022).

UMKM umumnya sering mengalami keterlambatan pembangunan. Karena, masih terdapat sejumlah persoalan tradisional yang perlu dibenahi, antara lain terkait kepemilikan, pemasaran, keuangan, kemampuan SDM, dan aspek pengelolaan perusahaan lainnya sehingga menyulitkan UMKM untuk bersaing dengan pelaku usaha besar (Abor & Quartey, 2010). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM. Meningkatkan pemahaman UMKM mengenai keuangan adalah salah satu pendekatan yang memungkinkan pengelolaan dan tanggung jawab mereka terlacak dengan baik, seperti halnya perusahaan besar. Pengaruh kapasitas perusahaan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan sumber daya keuangan terhadap tingkat pertumbuhannya telah banyak didokumentasikan dalam literatur. Tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan pendapatan sambil mempertahankan ciri-ciri keseluruhan perusahaan yang dikelola keluarga dan memanfaatkan teknologi yang relatif sederhana. Selain itu, permasalahan dalam pengembangan UMKM antara lain kelangkaan dana dan sulitnya mendapatkan sumber modal (Binks & Ennew, 2015). Terbatasnya akses sumber pendanaan usaha pada lembaga keuangan formal khususnya bank, mengakibatkan UMKM bergantung terhadap sumber pembiayaan tidak formal. Sumber-sumber tidak formal ini bisa bermacam-macam bentuknya, termasuk rentenir (pelepas uang), koperasi, unit simpan pinjam, dan entitas lain yang sering disebut sebagai lembaga keuangan mikro (LKM) (Amalia, 2009).

BMT Beringharjo merupakan salah satu BMT yang sangat berperan penting dalam permodalan masyarakat dan pedagang kecil. BMT Beringharjo telah memiliki beberapa cabang di seluruh Pulau Jawa, antara lain Ponorogo, Madiun, Nganjuk, Caruban, Ngawi, Kediri, Yogyakarta, Pabringan, Bandung, Bintaro dan Semarang, dengan hal tersebut BMT menjadi minat masyarakat. Dengan total aset terbesar di Pulau Jawa, BMT merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi. Hal ini memungkinkannya menyatukan kekuatan ekonomi dan sosial yang berbeda untuk membentuk kekuatan yang kuat, yang pada gilirannya menginspirasi anggotanya untuk mendukung permodalan UMKM.

Dengan demikian, kontribusi keuangan mikro syariah BMT terhadap derajat perkembangan usaha UMKM yang menjadi anggota BMT (Tyas & Prasetyo, 2014).

Selain untuk mengatasi permasalahan permodalan, BMT Beringharjo KCP Dolopo juga menawarkan berbagai macam program, antara lain program yang memberdayakan masyarakat kurang mampu dengan memberdayakan mereka untuk memulai usaha sendiri melalui inisiatif seperti program Bina Mitra dan simbah harjo, serta program pembinaan anggotanya meningkatkan produktivitas bisnis melalui pelatihan. Selain itu, lokasi BMT Beringharjo KCP Dolopo yang strategis, yakni tepat di depan pasar Dolopo, memudahkan dalam memperkenalkan barang kepada masyarakat. Melalui penggalangan kegiatan tabungan dan bantuan pembiayaan operasional perekonomian, BMT Beringharjo KCP Dolopo memberikan wadah bagi UMKM untuk mengembangkan usaha yang menguntungkan dan melakukan investasi dalam meningkatkan kualitas keuangan para pelaku UMKM. Penulis tertarik untuk melanjutkan studi di BMT Beringharjo KCP Dolopo karena hal tersebut (Nurnalia & Suryaningsih, 2023).

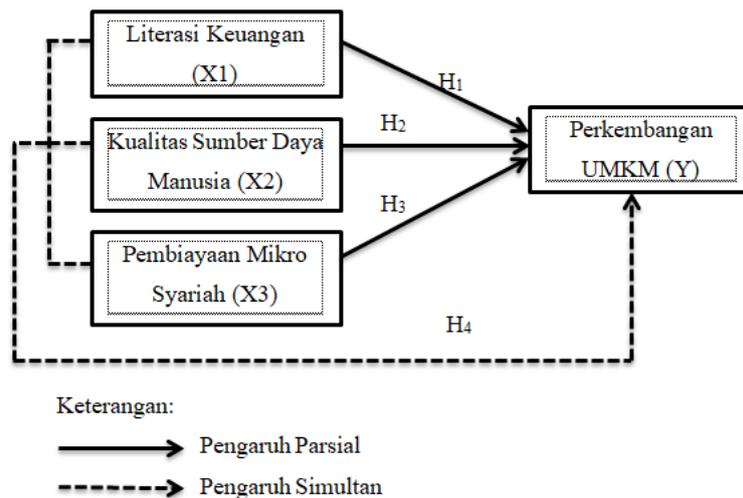
Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan usaha (Sugiono dkk., 2023; Amaroh dkk., 2023), masih ada kebutuhan untuk mengeksplorasi strategi baru atau model bisnis inovatif yang dapat meningkatkan peluang kesuksesan, terutama di era digital. Adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, masih ada kekurangan dalam pemahaman yang mendalam tentang bagaimana literasi keuangan secara efektif dapat ditingkatkan, terutama dikalangan masyarakat dengan tingkat pendidikan dan ekonomi yang rendah. Terdapat celah pengetahuan dalam memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia ditempat kerja, seperti strategi pengembangan karyawan, kepemimpinan yang efektif, dan motivasi intrinsik. Walaupun pembiayaan mikro syariah telah berkembang pesat, masih ada tantangan dalam meningkatkan aksesibilitas bagi pengusaha mikro dan kecil untuk mendapatkan akses yang mudah dan adil terhadap pembiayaan syariah, terutama di daerah-daerah pedesaan atau yang kurang berkembang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo. Pengumpulan data primer penelitian ini melalui penyebaran kuesioner online (*google form*) melalui media sosial. Skala Likert digunakan untuk mengukur tanggapan terhadap kuesioner. Skala Likert adalah metode untuk mengukur opini, keyakinan, dan persepsi masyarakat atau kelompok mengenai isu-isu sosial (Sugiyono, 2018). Kuesioner disebarkan menggunakan skala likert pada sebanyak 100 responden. Teknik sampling insidental diterapkan dalam penelitian ini. Teknik yang dikenal dengan sebutan aksidental sampling digunakan untuk memilih sampel hanya berdasarkan kebetulan. Dengan kata lain, setiap individu yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dianggap dapat menjadi sumber informasi yang baik. UMKM yang telah menggunakan BMT Beringharjo KCP Dolopo untuk keuangan mikro syariah dijadikan sebagai sampel penelitian. Untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua

atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu alat analisis untuk memperkirakan besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2015). Analisis ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), kualitas sumber daya manusia (X2), dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah (X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan UMKM (Y). Kerangka berfikir pada penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir pada Gambar 1, maka hipotesisnya sebagai berikut:

- H_{a1} : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo
- H_{a2} : Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo
- H_{a3} : Kemudahan akses pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo
- H_{a4} : Literasi Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Kemudahan Akses Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Perkembangan UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan data yang dikumpulkan secara online dari 100 responden menggunakan Google Form, dilakukan serangkaian pengujian untuk pengujian instrumen, pengujian hipotesis, dan pengujian koefisien determinasi untuk penelitian ini.

Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk membandingkan nilai r hitung untuk $(df) = n - 2$ (di mana n adalah jumlah sampel) dengan nilai r yang terdapat pada tabel. Delapan pertanyaan digunakan dalam penelitian ini untuk menilai literasi keuangan, enam pertanyaan untuk menilai kualitas sumber daya manusia, delapan pertanyaan untuk menilai aksesibilitas

keuangan mikro syariah, dan delapan pertanyaan untuk menilai perkembangan UMKM. Karena 30 responden memberikan data untuk percobaan ini, maka akan digunakan r tabel sebesar 0,361. Selain itu, Dianggap valid jika nilai signya kurang dari α . Tabel berikut menampilkan temuan uji validitas yang dilakukan pada X1, X2, X3, dan Y:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Sig	α	r hitung	r tabel	Keputusan
1	A1	0,000	0,05	0,865	0,361	Valid
2	A2	0,000	0,05	0,724	0,361	Valid
3	A3	0,000	0,05	0,796	0,361	Valid
4	A4	0,000	0,05	0,735	0,361	Valid
5	A5	0,000	0,05	0,672	0,361	Valid
6	A6	0,000	0,05	0,874	0,361	Valid
7	A7	0,000	0,05	0,800	0,361	Valid
8	A8	0,000	0,05	0,724	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan	Sig	α	r hitung	r tabel	Keputusan
1	B1	0,000	0,05	0,830	0,361	Valid
2	B2	0,000	0,05	0,935	0,361	Valid
3	B3	0,000	0,05	0,902	0,361	Valid
4	B4	0,000	0,05	0,768	0,361	Valid
5	B5	0,000	0,05	0,799	0,361	Valid
6	B6	0,000	0,05	0,906	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kemudahan Akses Pembiayaan Mikro Syariah

No	Pernyataan	Sig	α	r hitung	r tabel	Keputusan
1	C1	0,001	0,05	0,641	0,361	Valid
2	C2	0,000	0,05	0,847	0,361	Valid
3	C3	0,000	0,05	0,892	0,361	Valid
4	C4	0,000	0,05	0,796	0,361	Valid
5	C5	0,001	0,05	0,651	0,361	Valid
6	C6	0,000	0,05	0,731	0,361	Valid
7	C7	0,000	0,05	0,772	0,361	Valid
8	C8	0,000	0,05	0,716	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Perkembangan UMKM

No	Pernyataan	Sig	α	r hitung	r tabel	Keputusan
1	D1	0,001	0,05	0,562	0,361	Valid
2	D2	0,000	0,05	0,849	0,361	Valid
3	D3	0,000	0,05	0,850	0,361	Valid
4	D4	0,000	0,05	0,610	0,361	Valid
5	D5	0,001	0,05	0,768	0,361	Valid
6	D6	0,010	0,05	0,464	0,361	Valid
7	D7	0,000	0,05	0,682	0,361	Valid
8	D8	0,000	0,05	0,628	0,361	Valid

Sumber : Output SPSS 25

Dari keempat tabel di atas terlihat bahwa nilai r hitung setiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel yang bernilai 0,361. Item pertanyaan pada variabel X1, X2, X3, dan Y adalah valid karena nilai signifikansinya masing-masing kurang dari α atau sig < α .

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 1 sampai dengan 4 diketahui item pertanyaan pada setiap variabel valid. Sebelum menggunakan variabel apa pun sebagai alat pengumpulan data, penting untuk menguji reliabilitas dari variabel-variabel tersebut. Rangkuman hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan X ₁	0,904	0,60	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia X ₂	0,924	0,60	Reliabel
Kemudahan Akses Pembiayaan Mikro Syariah X ₃	0,890	0,60	Reliabel
Perkembangan UMKM Y	0,827	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel instrumen dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,60 yang menunjukkan reliabilitasnya. Setelah setiap instrumen diverifikasi validitas dan reliabilitasnya, maka item pertanyaan untuk setiap variabel dimodifikasi menjadi item pertanyaan instrumen yang valid dan reliabel, yang selanjutnya digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi dan uji multikolinieritas yang dilakukan dengan metode Kolmogrov Smirnov.

Dari Tabel 6, hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 yaitu (0,200 > 0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual dalam penelitian ini adalah terdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 7, hasil pengujian multikolinieritas diketahui bahwa VIF pada ketiga variabel penelitian ini kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	2,693
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,065
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Output SPSS 25

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	0,452	2,212
	X2	0,430	2,327
	X3	0,415	2,407

Sumber : Output SPSS 25

**Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,644	1,228		1,339	0,184
	X1	-0,064	0,068	-0,143	-0,947	0,346
	X2	0,027	0,079	0,054	0,346	0,730
	X3	0,055	0,071	0,123	0,781	0,437

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS 25

Tabel 9. Hasil Uji AutoKorelasi

DW	Du	4 - du
1,896	1,736	2,264

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Nilai signifikan X1, X2, dan X3 masing-masing sebesar 0,346, 0,730, dan 0,437 berdasarkan data pada Tabel 8. Karena hasil ini lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan gejala heteroskedastisitas tidak ada.

Dalam uji Autokorelasi ini, dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Durbin Watson berada di antara du dan $(4 - du)$, maka tidak terjadi autokorelasi. Tabel 9 menggambarkan hal tersebut, dengan nilai Durbin – Watson (DW) sebesar 1,896 lebih besar dari batas atas (du) sebesar 1,736 dan kurang dari $9(4 - du)$, yaitu $4 - 1,736 = 2,264$ ($1,736 < 1,896 < 2.264$). Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	12,280	1,670			7,353	0,000
Literasi Keuangan	-0,359	0,076	-0,450		-4,703	0,000
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,384	0,106	0,384		3,620	0,000
Kemudahan Akses Pembiayaan Mikro Syariah	0,554	0,095	0,623		5,808	0,000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: Data SPSS diolah peneliti, 2024.

Tabel diatas diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,280 - 0,359X_1 + 0,384X_2 + 0,554X_3 + error$$

Penjelasan mengenai regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

- 1) $a = 12,280$ dengan ini ditunjukkan bahwa variabel independen (literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah) sama dengan nol atau tetap, sehingga besarnya perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo adalah sebesar 12,280.
- 2) $b_1 = -0,359$ nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1). Dengan kata lain, setiap kali variabel dependen (X_1) ditambah atau ditambah 1 satuan, berarti variabel perkembangan UMKM (Y) turun sebesar -0,359 satuan.
- 3) $b_2 = 0,384$ nilai koefisien regresi variabel kualitas sumber daya manusia (X_2). Yang berarti, setiap kali variabel terikat (X_2) ditambah atau ditambah 1 satuan, berarti variabel perkembangan UMKM (Y) bertambah sebesar 0,384 satuan.
- 4) $b_3 = 0,554$ adalah nilai koefisien regresi variabel kemudahan akses pembiayaan mikro syariah (X_3). Artinya, setiap kali variabel dependen (X_3) ditambah atau ditambah satu satuan, berarti variabel perkembangan UMKM (Y) bertambah sebesar 0,554 satuan.

Uji t

Pada pengujian ini apabila nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka H0 diperbolehkan; apabila nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka Ha diterima. Hasil uji t ditampilkan pada Tabel 10.

1) Hipotesis Pertama Pengaruh literasi keuangan terhadap perkembangan UMKM (H1).

Analisis variabel literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM menghasilkan skor sebesar 4,703 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,984). Selanjutnya karena signifikansi uji t 0,000 kurang dari 0,05 maka Ha1 diterima dan H0 ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan UMKM di BMT. KCP Beringharjo Dolopo.

2) Hipotesis Kedua Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan UMKM (H2).

Nilai t hitung sebesar 3,620 menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap perkembangan UMKM dibandingkan dengan t tabel (1,984). Selain itu Ha2 diperbolehkan dan H0 ditolak karena nilai signifikan uji t 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa di BMT Beringharjo KCP Dolopo, perkembangan UMKM sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang bervariasi.

3) Hipotesis Ketiga Pengaruh kemudahan akses pembiayaan mikro syariah terhadap perkembangan UMKM (H3).

Nilai t hitung sebesar 5,808 menunjukkan bahwa variabel yang diuji yaitu dampak kemudahan akses keuangan mikro syariah terhadap pertumbuhan UMKM lebih tinggi dibandingkan dengan t tabel (1,984). Selain itu H0 ditolak dan Ha3 disetujui karena nilai signifikan uji t sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo sangat dipengaruhi oleh beragamnya kemudahan akses terhadap keuangan mikro syariah.

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	635,836	3	211,945	33,959	0,000
	Residual	599,154	96	6,241		
	Total	1234,990	99			

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber : Output SPSS 25

Tabel 11 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05, dan nilai F hitung sebesar 33,959, lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,699. Dengan demikian Ha4 diterima dan H₀₄ ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan, kualitas

sumber daya manusia, dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo.

Koefisien Determinasi

Mencari persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari pengujian koefisien kepastian determinasi. Nilai koefisien determinasinya adalah:

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,718 ^a	0,515	0,500	2,498

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, nilai R sebesar 0,718 dan R *square* sebesar 0,515 hal ini berarti bahwa variabel terikat (perkembangan UMKM) dapat dijelaskan dengan variabel bebas (literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah) sebesar 51% sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel (literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah) yang tidak masuk dalam model pembahasan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM

Variabel literasi keuangan (X1) terhadap perkembangan UMKM (Y) digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu dengan t hitung sebesar 4,703 dan t tabel sebesar 1,984. Oleh karena itu, nilai signifikansi X1 terhadap Y adalah 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian, Ha1 disetujui dan H0 ditolak. Oleh karena itu, literasi keuangan berdampak pada perkembangan UMKM.

Literasi keuangan sangat penting dalam mempengaruhi perkembangan UMKM. Kemampuan pelaku usaha UMKM dalam mengambil keputusan keuangan dan bisnis yang akan meningkatkan kinerjanya dan berkontribusi terhadap pembangunan jangka panjangnya akan meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangannya (Sulistiyo et al., 2022). UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo hanya sedikit yang benar-benar mencatat setiap transaksi, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan masih kurang. pengetahuan utang juga belum berada pada kondisi terbaiknya, hanya sedikit orang yang mengajukan permohonan ke lembaga mikro syariah dan merencanakan keuangannya dengan baik karena rekening pribadi dan perusahaan masih digabungkan. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan UMKM.

Variabel kualitas sumber daya manusia (X2) terhadap pengembangan UMKM (Y) menjadi subjek pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu t hitung sebesar 3,620 dan t tabel sebesar 1,984. Oleh karena itu, nilai signifikansi X2 terhadap Y adalah 0,000, yang kurang dari 0,05. Dengan demikian Ha2 disetujui dan H0 ditolak. Dengan demikian, perkembangan UMKM dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia.

Kualitas sumber daya manusia mempunyai dampak besar terhadap perkembangan UMKM. Tenaga yang kompeten mempunyai keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk

menangani berbagai pekerjaan di sektor UMKM. Keterampilan yang kuat memungkinkan UMKM menghasilkan barang dan jasa berkualitas tinggi serta meningkatkan efisiensi operasionalnya. UMKM harus mempertimbangkan investasi pada pendidikan dan pelatihan SDM selain pengembangan keterampilan untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola UMKM (Sidabutar & Seprini, 2022).

Pengaruh Kemudahan Akses Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel kemudahan akses pembiayaan mikro syariah (X3) terhadap perkembangan UMKM (Y) diperoleh t hitung 5,808 dan t tabel 1,984 Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih dari t tabel. Oleh karena itu, nilai signifikan X3 untuk Y adalah 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, pertumbuhan UMKM dipengaruhi oleh kemudahan akses terhadap keuangan mikro syariah.

Kemudahan akses adalah suatu tingkatan pengguna yang dapat mengoperasikan suatu sistem dengan tingkat kesulitan yang minimal. mengenai tingkat upaya yang dilakukan nasabah untuk mendapatkan pembiayaan. Konsep ini memperjelas alasan penggunaan uang dan menggambarkan betapa mudahnya menggunakannya untuk tujuan apa pun yang dipilih pengguna. Oleh karena itu, masyarakat akan lebih sering menggunakan keuangan jika mudah diperoleh (Munif, 2020).

Bagi UMKM yang mengedepankan prinsip syariah dalam operasionalnya, tambahan modal dari pembiayaan mikro syariah menjadi faktor utama pendorong perkembangannya. UMKM dapat dengan mudah memperoleh pembiayaan yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya, menjangkau pasar yang lebih luas, dan meningkatkan kapasitas produksi berkat keuangan mikro syariah. UMKM juga dapat mengadopsi teknologi baru, meningkatkan kualitas produk, dan menciptakan barang atau jasa baru. Banyak program keuangan mikro syariah memiliki model berbasis kemitraan di mana pemberi pinjaman memberikan bantuan teknis dan pembinaan kepada peminjam UMKM selain pendanaan. Hasilnya, UMKM mungkin dapat meningkatkan keterampilan operasional dan manajerialnya (Nurhalim Harahap & Anggraini, 2023).

Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Kemudahan Akses Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan UMKM.

Hasil uji F, pengujian pengaruh literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah terhadap perkembangan UMKM diperoleh nilai F hitung sebesar 33,959 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,699 berarti H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo. Besar pengaruh variabel literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah sebesar 51% sisanya 49% dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel (literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah) yang tidak termasuk dalam model perubahan.

Dengan adanya literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah UMKM cenderung akan meningkat pada perkembangan usaha. UMKM cenderung mengajukan pembiayaan ke BMT Beringharjo KCP Dolopo karena

kemudahan akses pembiayaan yang dimiliki. Kemampuan UMKM untuk mensosialisasikan usahanya kepada kebutuhan pangsa pasar dapat memperbaiki taraf hidup pada diri seorang pengusaha. Dalam hal ini faktor sumber daya manusia, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan berkaitan erat dan yang mempengaruhi berkembangnya suatu usaha.

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang diambil dari penjelasan dan analisis diatas: (1) Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu, signifikansi dari uji t lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. (2) Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo, yang ditunjukkan dengan t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu, nilai signifikan dari uji t lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. (3) Kemudahan akses pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo, yang ditunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu, nilai signifikan dari uji t lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. (4) Literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia dan kemudahan akses pembiayaan mikro syariah secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM di BMT Beringharjo KCP Dolopo, yang ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_{a4} diterima.

Berdasarkan uraian dan analisis yang diberikan, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan, karena nasabah memperhatikan kemudahan akses dalam mendapatkan pembiayaan untuk usahanya maka perusahaan perlu meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah agar mempermudah dalam mendapatkan pembiayaan. (2) Bagi peneliti selanjutnya, Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini diharapkan akan dimasukkan oleh peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih beragam dan mengidentifikasi unsur-unsur yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM.

REFERENSI

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*, 39.
- Amalia, E. (2009). *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Amaroh, S., Husnurrosyidah, & Masykuroh, E. (2023). *Financial Attitude, Trust, and ROSCAs' Member Commitment: Social Relations as Mediating Factor*. 35–49. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.3.35>
- Ayustia, R., Nadapdap, J. P., & Salfarini, E. M. (2023). Peningkatan Daya Saing UMKM Kuliner di Bumi Sebalu Melalui Metode ScorePlus. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 6(2), 258.
- Binks, M. R., & Ennew, C. T. (2015). Growing Firms and the Credit Constraint. *Small Business Economics*, 8, 17–25. <https://doi.org/10.1007/BF00391972>
- Munif, A. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Kemudahan Akses, dan Religiusitas*

- Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Anggota Pembiayaan BMT BUS Cabang Dawe Tahun 2019.* IAIN KEDIRI.
- Nanda, O. (2022). *Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Karang Anyar Dalam Perspektif Ekonomi Islam.* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurhalim Harahap, A. U., & Anggraini, T. (2023). Pengaruh Kemudahan Akses Pembiayaan, Sosialisasi Produk Dan Literasi Nasabah Terhadap Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Pedesaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01).
- Nurnalia, R., & Suryaningsih, R. (2023). Optimalisasi Peran KSPPS BMT Beringharjo KCP Dolopo Dalam. *Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.1853>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019.* 1 Desember 2020.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.* 24 Maret 2023. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>
- Putri, M. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare.* Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Rozikin, A. Z., & Nugrahaini, D. S. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Kijen Star Reog Ponorogo. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, 3(1), 18–37. <https://doi.org/10.21154/joipad.v3il.6133>
- Sidabutar, D. E., & Seprini. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Rambah. *Jurnal Cano Ekonomos*, 11(2).
- Sugiono, A., Masykuroh, E., Sungkawati, E., Setyadjit, S., Dahliani, L., Yustina, I., Yogopriyatno, J., & Hermawati, I. (2023). Developing model of logistics capability, supply chain policy on logistics integration and competitive advantage of SMEs. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(3), 1009–1018.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Alfabeta.
- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akutansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Kencana.
- Tyas, M. A., & Prasetyo, A. (2014). PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP NIAT MENJADI MITRA PERSPEKTIF ISLAM PADA BMT BERINGHARJO CABANG MADIUN. *JESTT*, 1(7), 487–505.
- Ulfasari. (2023). *Pengaruh Akses Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Tandung.* Universitas Muhammadiyah Palopo.